

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern serta kemajuan era globalisasi mendorong masyarakat untuk terus berlomba agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dari segi pendidikan, kesehatan, bahkan ekonomi pun ikut beradaptasi dan terus berkembang pesat. Begitu pula dengan perusahaan yang terus ingin meningkatkan keuntungan dari usaha yang dijalaninya.

Penerapan sistem informasi pun dilakukan untuk menunjang aktifitas proses bisnis tersebut. Dengan diterapkannya sistem informasi pada kegiatan bisnis tentunya akan sangat membantu, namun disamping itu, juga perlu disadari bahwa sistem informasi ini juga harus ditinjau ulang untuk mengetahui sampai mana sistem telah memenuhi kebutuhan perusahaan lalu dilakukan pengembangan sistem yang lebih baik agar hasil yang optimal dapat diperoleh.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya audit sistem informasi. Salah satu standar penting dan efektif untuk diterapkan adalah COBIT atau *control objectives for information and related technology* dengan berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut menghasilkan 6 proses TI yang akan diolah yaitu PO4, PO6, ME2, AI2, AI4, dan DS9 yang akan menghasilkan tingkat kematangan terhadap sistem informasi transaksi *utility billing system (UBS)* pada PT. Asiatech Manufacturing

Indonesia. COBIT dikeluarkan oleh organisasi bernama isaca pada tahun 1992 dan merupakan standar yang berorientasi pada proses, berfokus pada sasaran bisnis dan merupakan alat manajerial dan teknikal untuk unit IT.

PT. Asiatech Manufacturing Indonesia. Merupakan salah satu perusahaan manufaktur Percetakan yang didirikan sejak tahun 2001 yang berasal dari negara hongkong, asiatech merupakan salah satu perusahaan label terbesar dipulau batam, Indonesia. Memproduksi label berkualitas tinggi, lembar instruksi, buku manual, dan kotak kemasan. Membutuhkan tata kelola sistem informasi yang baik, sehingga proses produksi percetakan dapat dikelola dengan baik. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Sistem Informasi transaksi *utility billing sistem (UBS)*. Dalam penggunaannya sering terjadinya sistem *error*, terutama pada saat terjadinya proses auto update dan mengakibatkan para pengguna sistem tidak dapat menggunakan untuk sementara, para pengguna sistem menginput secara manual.

Dalam sistem yang digunakan ini bukan hanya itu saja kendala selain itu sering terjadinya kesalahan input data khususnya dalam penggunaan angka Sama huruf (misalnya huruf O sama angka nol) dan mengakibatkan data yang sudah diinput kesistem dan hasilnya tidak sesuai dengan manual dan begitu juga data ataupun jumlah barang tidak sesuai dengan ada digudang setelah dilakukan inventori.

Dan juga pada saat para pengguna sistem ini ingin menambahkan data yang baru tidak bisa menambah secara langsung (*auto-update*) kedalam, *utility billing sistem (UBS)* saat ini sehingga mengakibatkan sistem *error* dan untuk sementara penginputan data dilakukan secara manual sambil menunggu sistem sudah stabil. Salah satu cara pengendalian terhadap sistem informasi adalah dengan melakukan

audit sistem informasi. Audit sistem informasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi sistem sesuai dengan tujuan bisnis.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“AUDIT SISTEM INFORMASI BAGIAN *PRODUCTION* DENGAN PENERAPAN COBIT 4.1 PADA PT. ASIATECH MANUFACTURING INDONESIA ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan *utility billing sistem (UBS)* sering terjadinya sistem error, terutama pada saat terjadinya proses auto update.
2. Dalam penggunaan *utility billing sistem (UBS)* sering terjadinya kesalahan input data khususnya dalam penggunaan angka Sama huruf (misalnya huruf O sama angka Nol.
3. Dalam penggunaan sistem, data yang baru tidak bisa menambah secara langsung (*auto-update*) kedalam, *utility billing sistem (UBS)* saat ini.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan fokus, serta keterbatasan waktu maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kedewasaan penerapan Sistem Informasi transaksi (**UBS**) pada PO4, PO6, ME2, AI2, AI4, dan DS9 di perusahaan PT. Asiateh Manufacturing Indonesia.
2. Menentukan tingkat kedewasaan Sistem Informasi transaksi (**UBS**) pada PO4, PO6, ME2, AI2, AI4, dan DS9 di perusahaan PT. Asiateh Manufacturing Indonesia.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur tingkat kedewasaan penerapan sistem informasi transaksi (**UBS**) pada PO4, PO6, ME2, AI2, AI4, dan DS9 di perusahaan PT. Asiateh Manufacturing Indonesia?
2. Bagaimana menentukan tingkat kedewasaan Sistem Informasi transaksi (**UBS**) pada PO4, PO6, ME2, AI2, AI4, dan DS9 di perusahaan PT. Asiateh Manufacturing Indonesia?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan terhadap penerapan Sistem informasi transaksi *utility billing sistem* (**UBS**) pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi transaksi *utility billing sistem (UBS)* dalam perusahaan pada visi, misi, rencana kerja, untuk mencapai tujuan perusahaan
3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kinerja tata kelola sistem informasi transaksi *utility billing sistem (UBS)* pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia, agar lebih baik dalam mengontrol manajemen resiko menggunakan; COBIT 4.1

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para pembaca :
  - a. Untuk memberikan gambaran singkat tentang Audit dan bagaimana menerapkan COBIT dalam mengevaluasi kematangan sistem informasi.
  - b. Untuk memberikan pemahaman tentang COBIT, dan dalam hal apa saja COBIT dapat diterapkan.
2. Bagi objek atau perusahaan:
  - a. Untuk memberikan rekomendasi dalam perbaikan sistem informasi transaksi *utility billing sistem (UBS)*, sehingga pengguna dapat memenuhi kebutuhan sistem sesuai dengan keinginan.
  - b. Untuk memberikan hasil kematangan sistem informasi sehingga pengguna dapat memahami hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan sistem informasi yang ada.